

**EFEKTIVITAS USAHA TAMBANG PASIR DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
DI DESA SEMERAP KECAMATAN DANAU
KERINCI BARAT KABUPATEN KERINCI**

SKRIPSI



OLEH :

WENA CAROLINA
NIM : 2110402080

JURUSAN EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

2024-2025 M/ 1446 H

**EFEKTIVITAS USAHA TAMBANG PASIR DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
DI DESA SEMERAP KECAMATAN DANAU
KERINCI BARAT KABUPATEN KERINCI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Ekonomi (S.E)**

OLEH :

**WENA CAROLINA
NIM : 2110402080**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

JURUSAN EKONOMI SYARI'AH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

2024-2025 M/ 1446 H

Pembimbing

Pembimbing
Alek Wissalam Bustami, M.Sy

Sungai Penuh, 05 - 05 - 2025
kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
IAIN Kerinci
di-

Nota Dinas

Assalamualaikum, Wr, Wb.

Sungai Penuh	
AGENDA	
NOMOR :	83
TANGGAL :	5 MEI 2025
PARAF :	<i>[Signature]</i>

Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara: WENA CAROLINA, NIM. 2110402080 yang berjudul "EFEKTIVITAS USAHA TAMBANG PASIR DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA SEMERAP KECAMATAN DANAU KERINCI BARAT KABUPATEN KERINCI", telah dapat diajukan untuk dimunaqasah guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, kiranya diterima dengan baik.

Demikianlah kami ucapkan terima kasih, semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, bangsa dan Negara.

Wassalamualaikum, Wr, Wb.

Pembimbing,



ALEK WISSALAM BUSTAMI, M. E. SY
NIP. 19960712 199803 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WENA CAROLINA
NIM : 2110402080
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Alamat : Desa Semerap Kec. Danau Kerinci Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul *"Efektivitas usaha tambang pasir dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Pasar Semerap Kec. Danau Kerinci Barat Kab.Kerinci"* murni merupakan gagasan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya tau pendapat orang lain, kecuali kutipan secara tertulisengan jelas dan dicantumkan nama pengarangnya serta dicantumkan dalam daftar rujukan.

Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan ketidakbenaran pernyataan ini, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Sungai Penuh,2025

menyatakan,



WENA CAROLINA
Nim: 2110402080



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KERINCI**

Jln. Pelita IV Sungai Penuh

Telp. (0748) 21065

Fax. (0748) 22114

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan oleh sidang Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci pada hari Senin Tanggal 19 Mei 2025 dan telah diterima sebagai bagian dari syarat-syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Sungai Penuh, Mei 2025

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ketua Sidang

Alek Wissalam Bustami M.E.Sy
NIP. 199006022019031014

Penguji I

H. Samsul Bahry Harahap, Lc, MA
NIP. 19691222 200112 1 002

Penguji II

Mike Mavasari, M. Ak
NIDN. 2009059102

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Dengan iringan doa dan rasa syukurku yang teramat besar skripsi ini ku persembahkan kepada:

- ♥ Kedua orang tuaku tercinta, Ibu (Desi Karmila) dan Ayah (Hamdani) yang telah mendukung pendidikanku hingga saat ini. Kedua orang tuaku merupakan sosok dibalik perjuangan saya hingga bisa sampai pada tahap ini.
- ♥ Adikku tercinta (Keysa Arsalena) terima kasih telah menjadi penyemangat dalam mengerjakan skripsi ini.

“waktu adalah hal yang paling berharga dalam hidup kita dan orang-orang yang rela mengorbankan waktu mereka untuk orang lain pantas mendapatkan rasa hormat dan terima kasih. Terima kasih atas dukungan dan keterlibatannya.”

MOTTO

رِضَا اللَّهِ وَرِضَا الْوَالِدَيْنِ سَبِيلُ النَّجَاحِ

“Ridha Allah dan ridha orang tua adalah jalan menuju kesuksesan”

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

ABSTRACT

Wena Carolina (2025) *The Effectiveness of Entrepreneurship in Enhancing Family Welfare in Semerap Village, West Danau Kerinci Subdistrict, Kerinci Regency*

Sand mining activities in Semerap Village, West Danau Kerinci Subdistrict, have become one of the rapidly growing economic sectors in recent years. This activity involves many local residents, including heavy equipment owners, drivers, miners, and logistics workers. The effectiveness of the sand mining business is assessed by how much this activity contributes to the improvement of the living standards of the families involved. This study aims to analyze the effectiveness of sand mining businesses in enhancing family welfare in Semerap Village, West Danau Kerinci Subdistrict, Kerinci Regency.

The method used is qualitative research with a descriptive approach. Data collection was carried out through in-depth interviews, participatory observation, and documentation study involving sand mining entrepreneurs, head of households, and village officials. The results of the study indicate that sand mining businesses have a positive impact on increasing family income, which in turn improves access to education, healthcare, and public facilities. However, there are also challenges related to environmental and social impacts, such as damage to agricultural land and potential conflicts among residents. Therefore, wise and collaborative management between the government, community, and business actors is needed to ensure the sustainability of economic benefits without neglecting environmental and social aspects."

The results of the research indicate that sand mining activities in Semerap Village, West Danau Kerinci Subdistrict, Kerinci Regency, are one of the main economic activities contributing to regional development. This activity involves various stages, from exploration, extraction, to the distribution of sand as a raw material for construction. With the increasing demand for sand for infrastructure development, mining operations in this village have become increasingly important

Keywords: *Family Welfare, Semerap Village, Business Effectiveness, Sand Mining*

ABSTRAK

Wena Carolina (2025) *Efektivitas Usaha Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci*

Usaha tambang pasir di Desa Semerap, Kecamatan Danau Kerinci Barat, merupakan salah satu sektor ekonomi yang berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Kegiatan ini melibatkan banyak warga desa, baik sebagai pemilik alat berat, sopir, buruh tambang, hingga tenaga logistik. Efektivitas usaha tambang pasir dilihat dari sejauh mana kegiatan ini berkontribusi secara nyata terhadap peningkatan taraf hidup keluarga pelakunya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas usaha tambang pasir dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Semerap, Kecamatan Danau Kerinci Barat, Kabupaten Kerinci.

Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi dengan melibatkan pelaku usaha tambang, kepala keluarga, serta aparat desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan warga pelaku tambang, diketahui bahwa operasional tambang pasir di Desa Semerap sebagian besar dilakukan secara tradisional dan belum memiliki izin resmi (illegal). Penambangan dilakukan oleh individu atau kelompok kecil dengan menggunakan alat sederhana seperti cangkul, sekop, dan karung, kemudian diangkut dengan mobil pick-up. Harga pasir permuatan mobil pick-up dijual berkisaran harga Rp. 200.000,00 – 250.000,00. Namun, proses ini tidak melalui prosedur perizinan yang ditetapkan oleh pemerintah, sehingga berpotensi menimbulkan konflik hukum dan lingkungan. Di sisi lain, lemahnya pengawasan dari pemerintah dan tingginya permintaan pasar menyebabkan aktivitas ini tetap berlangsung.

Dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan terkait usaha tambang pasir di Desa Semerap Kecamatan danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci merupakan salah satu kegiatan ekonomi utama yang berkontribusi terhadap pembangunan daerah. Kegiatan ini melibatkan berbagai tahapan, mulai dari eksplorasi, ekstraksi, hingga distribusi pasir sebagai bahan baku konstruksi. Dengan meningkatnya permintaan pasir untuk pembangunan infrastruktur, operasional tambang di desa ini menjadi semakin penting.

Kata Kunci : Kesejahteraan Keluarga, Desa Semerap , Efektivitas Usaha, Tambang Pasir

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih dan Maha Penyayang. Kami panjatkan puji syukur kehadiratnya yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayahnya kepada kami sehingga kami bisa menyusun proposal ini. Shalawat beserta salam semoga saja senantiasa terlimpahkan buat Nabi besar Muhammad Saw, yang telah bersusah payah memperjuangkan islam, sehingga pada saat sekarang ini kita dapat merasakan betapa manis dan indahny iman dan islam.

Dalam penulisan proposal ini, penulis banyak mengalami kendala namun semua kendala tersebut dapat teratasi berkat bimbingan dan arahan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghagaan setinggi – tingginya khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Asa'ari, M.Ag : Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
2. Bapak Dr. Ahmad Jamin, S.Ag., S.IP., M.Ag. : Wakil Rektor I, Bapak Cr. Jafar Ahmad, S.Ag., M.Si. : Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Halil Khusairi, M.Ag., : Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
3. Bapak Dr. Eka Putra, S.H, M.Pdi : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

4. Bapak H. Samsul Bahry Harahap, Lc., M.A : Wakil Dekan I., Bapak Dr. Yuserizal Bustami, M.A. : Wakil Dekan II., dan Bapak Eko Sujadi, M.Pd., Kons : wakil dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
5. Ibu Suci Mahabbati, M.H : Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
6. Bapak Alek Wissalam Bustami, M. E. SY : Sekretaris Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
7. Bapak Alek Wissalam Bustami, M. E. SY : Penasihat Akademik yang selalu memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri Kerinci (IAIN) Kerinci.
8. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis, baik dalam penyusunan proposal maupun pada masa perkuliahan.
9. Pihak perpustakaan dan seluruh staf akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah membantu penulisan proposal ini.
10. Ucapan terimakasih kepada orang tua saya dan keluarga yang selalu memberikan dukungan kepada saya selama masa perkuliahan.
11. Teman-teman angkatan 2021 Jurusan Ekonomi Syariah yang telah bersama-sama berjuang.

12. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berpartisipasi dan membantu dalam mewujudkan karya ilmiah ini.

Hanya ucapan terima kasih yang mampu penulis persembahkan, semoga Allah SWT membalas kebaikan dan memberi rahmat kepada kita semua. Demikian pula proposal ini, semoga bermanfaat bagi insan pendidikan dalam meniti karir maupun melaksanakan tugas sebagai mahasiswa. Akhirnya, semoga apa yang kita lakukan mendapatkan ridha Allah SWT.

Sungai penuh, Juli 2024

Penulis,

WENA CAROLINA

NIM. 2110402080

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	v
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Masalah dan Fokus Penelitian.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II. LANDASAN TEORI	
2.1. Usaha.....	10
2.1.1. Pengertian Usaha.....	10
2.1.2. Pengertian Tambang Pasir.....	12
2.2. Kesejahteraan Keluarga.....	13
2.2.1. Pengertian Kesejahteraan Keluarga.....	13
2.3. Efektivitas Usaha.....	15
2.4. Indikator Efektivitas Usaha	16
2.5. Penelitian Relevan.....	17
2.6. Kerangka Konseptual	19

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian.....	20
3.2. Ruang Lingkup Penelitian.....	21
3.3. Taktik Penentuan Informan.....	21
3.4. Teknik Pengumpulan Data	23
3.5. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	25

BAB IV. HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	27
4.2. Hasil Penelitian.....	29
4.3. Pembahasan	50

BAB V. Penutup

5.1. Kesimpulan	56
5.2. Saran.....	57

DAFTAR PUSAKA.....	59
---------------------------	-----------



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian..... 22

Tabel 4.1 Faktor Utama yang Memengaruhi Keberhasilan Usaha 31



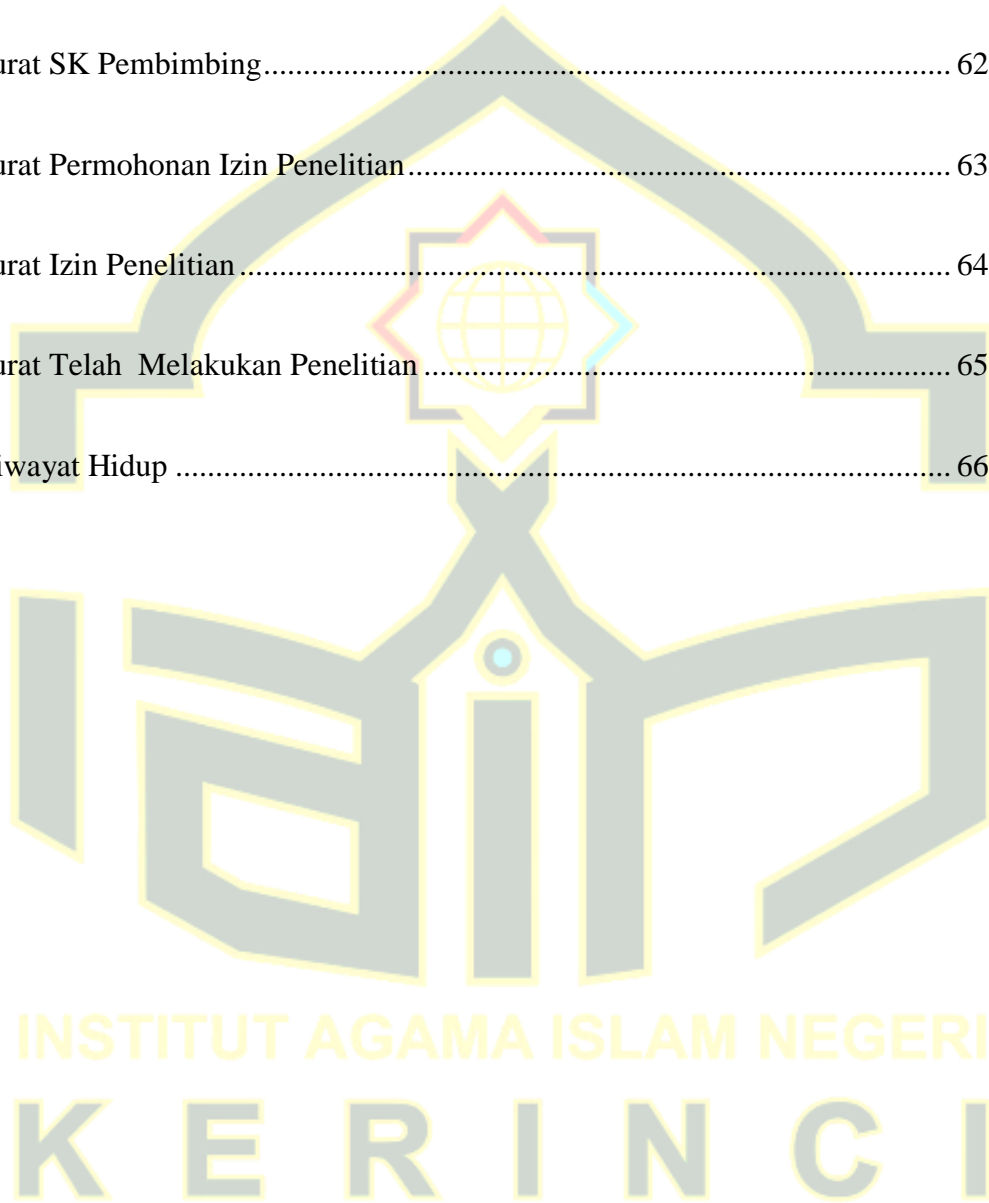
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual..... 19



DAFTAR LAMPIRAN

Dokumentasi	60
Panduan Wawancara	61
Surat SK Pembimbing.....	62
Surat Permohonan Izin Penelitian.....	63
Surat Izin Penelitian.....	64
Surat Telah Melakukan Penelitian.....	65
Riwayat Hidup	66



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 . Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah Negara yang memiliki potensi sumber daya alam yang sangat besar, termasuk tambang pasir. Negara kepulauan ini kaya akan berbagai jenis pasir yang tersebar di berbagai daerah, seperti Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Papua dan di Provinsi Jambi. Pasir ini berasal dari berbagai formasi geologis yang beragam, mulai dari pasir pantai, pasir sungai, pasir danau, hingga pasir dari deposit gunung berapi (Dewi,R., & Prasetyo, A. 2019)

Sumber daya alam tambang ialah salah satu kebutuhan yang sangat vital bagi umat manusia, keberadaannya sudah dapat disejajarkan dengan kebutuhan primer manusia lainnya seperti sumber daya air, sumber daya energi, sumber daya hutan dan berbagai sumber daya alam lainnya yang menguasai hajat hidup orang banyak. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Akhmad Fauzi bahwa diantara Negara- negara di dunia, Indonesia merupakan salah satu Negara yang kaya akan sumber daya alam. Sumber daya alam renewable dan non-renewable merupakan sumber daya yang sangat vital dan esensial bagi kelangsungan hidup umat manusia. (Marilang, 2012).

Salah satu tambang yang cukup banyak dikandung bumi Indonesia ini yaitu tambang pasir. Bahan pasir merupakan salah satu bahan baku utama untuk bangunan sipil seperti rumah, rumah sakit, sekolah, gedung, jalan, tiang, jembatan, pelabuhan, bendungan, dan lain sebagainya. Bahan pasir biasanya

digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat lokal maupun di luar daerah tersebut. Desa Semerap kecamatan Danau Kerinci Barat Kab. Kerinci merupakan salah satu daerah yang memiliki kekayaan alam seperti bahan pasir yang cukup melimpah. Tambang pasir biasanya menggunakan sistem penambangan terbuka. Penambangan terbuka adalah kegiatan penambangan atau penggalian bahan galian yang prosesnya langsung berhubungan dengan udara terbuka dan hilangnya solum tanah (Herman, 1996).

Kehadiran sebuah industri pertambangan di tengah kehidupan masyarakat sekarang ini telah memberikan peluang kerja dan kesempatan berusaha, serta mampu meningkatkan devisa Negara. Selain itu industrialisasi akan membawa perubahan di kehidupan masyarakat ke arah yang lebih modern seperti yang dikemukakan oleh A. Dharman (1986 : 17) bahwa : Industrialisasi berarti adanya pergantian teknik produksi dari cara yang masih tradisional ke cara yang modern. (Syamsuridhawati, 2009). Dengan munculnya sebuah usaha tambang pasir di desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat Kab. Kerinci telah banyak membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar terutamanya masyarakat yang bermukim di Desa Semerap. Bagi mereka yang tidak terlibat secara langsung dalam proses penambangan, mempunyai harapan hidup lebih baik dengan adanya usaha tambang pasir. Selain itu, dengan hadirnya usaha tambang pasir telah membuka peluang usaha baru bagi masyarakat setempat yang tidak mempunyai kerjaan.

Kesejahteraan keluarga merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan tingkat kemajuan suatu daerah. Di Desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat Kab. Kerinci, salah satu upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan mengembangkan usaha tambang pasir. Usaha ini dianggap sebagai solusi yang potensial karena ketersediaan sumber daya alam yang melimpah di daerah tersebut.

Desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat Kab. Kerinci memiliki potensi tambang pasir yang besar yang dapat dimanfaatkan untuk sebagai keperluan konstruksi dan industri. Usaha tambang pasir ini telah memberikan peluang kerja bagi banyak penduduk desa, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan secara keseluruhan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Namun, efektivitas dari usaha tambang pasir dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat masih perlu diteliti lebih lanjut. Hal ini mencakup berbagai aspek, seperti seberapa besar kontribusi pendapatan dari tambang pasir terhadap pendapatan total keluarga, perubahan kondisi ekonomi dan sosial masyarakat, serta dampak lingkungan yang ditimbulkan.

Aktivitas pertambangan pasir di Desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat Kab. Kerinci pada dasarnya dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di bidang infrastruktur baik untuk pemukiman maupun transportasi (Irfan Ido, 2019). Namun tidak dapat dipungkiri bahwa secara langsung maupun tidak langsung dapat berdampak pada kehidupan manusia

dan lingkungan sekitarnya, baik kerusakan ekologi maupun ekonomi dan sosial budaya. Kajian tentang aktivitas pertambangan pasir di Desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci bisa berdampak positif seiring dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat karena dapat memperoleh penghasilan tambahan (Muhammad Akbar., Zainal Said., & Rusnaena, 2019), antara Rp.400.000,00 – Rp.1.000.000,00 per bulan. Pertambangan pasir yang dilakukan secara individu atau kelompok sebagai sumber pendapatan baru karena dibeli langsung oleh pelaksana proyek. Begitupun dengan perubahan cara produksi masyarakat setempat, yang awalnya masyarakat hanya mengandalkan hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, namun masyarakat setempat sudah ada pendapatan tambahan dari pertambangan pasir yang langsung mengubah orientasi hidup secara drastis.

Dengan adanya usaha tambang pasir di Desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat kabupaten Kerinci telah memberikan dampak ekonomi yang signifikan, masyarakat semakin sejahtera karena makanan yang cukup, biaya pendidikan yang tercukupi, dan warga yang sakit punya uang untuk membeli obat.

Aktivitas tambang pasir di desa ini telah berlangsung cukup lama dan menjadi salah satu sumber penghasilan tambahan bagi sebagian masyarakat. Namun, usaha tambang pasir di Desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci sebagian besar dilakukan tanpa izin resmi (illegal). Fenomena ini menarik perhatian karena disatu sisi memberikan dampak

ekonomi bagi masyarakat, tetapi disisi lain menimbulkan berbagai permasalahan sosial, lingkungan, dan hukum.

Masyarakat yang terlibat dalam dalam tambang pasir ilegal sering kali mengandalkan usaha ini sebagai satu-satunya sumber penghasilan, sehingga aktivitas tersebut menjadi solusi praktis untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pendapatan dari tambang pasir dianggap mampu meningkatkan taraf hidup, terutama dalam hal mencukupi kebutuhan besar, pendidikan anak, dan kesejahteraan keluarga. Namun, keberadaan tambang ilegal juga menimbulkan dampak negatif, seperti kerusakan lingkungan, konflik sosial, hingga risiko terkena sanksi hukum.

Persoalan ini semakin kompleks karena lemahnya pengawasan pemerintah dan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya izin resmi. Dalam konteks ini, penting untuk mengkaji efektivitas usaha tambang pasir ilegal dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, sekaligus memahami dampak negatif yang ditimbulkannya.

Alqur'an dan hadits sebagai sumber fundamental dalam islam banyak sekali memberikan dorongan untuk bekerja atau berusaha sesuai QS. At-

Taubah (9):105:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ

وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: dan katakanlah: “ Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang –orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (QS: At Taubah: 105)

Dalam pemanfaatan sumber daya alam, manusia diwajibkan untuk bijaksana, berkeadilan, dan berwawasan lingkungan agar dapat memberikan manfaat dan maslahat untuk masyarakat secara umum serta tidak merusak lingkungan. Hal ini diperintahkan oleh Allah SWT dalam Qur’an Surat Al- Qashash (28): 77:

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ آتَنَّاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ

كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

Artinya: “Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dikaruniakan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu melupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada oranglain) seperti halnya Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu

berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.”

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis bahwa pertambangan pasir di Desa Semerap tepatnya di Kecamatan Danau Kerinci Barat Kab. Kerinci, Menambang jenis pasir hitam yang biasa dipergunakan untuk tanaman, akuarium dan yang digunakan untuk campuran bahan pembuatan batako. Pasir tersebut dijual dengan harga mulai dari Rp. 200.000,00 (Dua Ratus Ribu Rupiah) hingga Rp. 250. 000,00 (Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah) per muatan mobil pick up. Alasan pertambangan pasir tersebut masih terlaksanakan hingga saat ini ialah karena melihat potensi yang besar dari danau kerinci yang didekat Desa Semerap yang didalamnya terdiri dari material pasir sehingga bisa dimanfaatkan oleh masyarakat setempat untuk dijadikan sebuah usaha petambangan pasir.

Dari keterangan masyarakat yang telah penulis dapatkan bahwa di Desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat terdapat sumber daya alam berupa pasir hitam di Danau Kerinci tepatnya di dekat Desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat. Dengan adanya pertambangan pasir di Desa Semerap, Masyarakat lokal lebih gampang mencari pekerjaan seperti kuli angkutan pasir. Hal tersebut dapat mengurangi pengangguraan yang ada di Desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang fenomena tambang pasir illegal di Desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci, serta memberikan masukan kepada

pemerintah dan masyarakat untuk menemukan solusi terbaik dalam mengelola potensi sumber daya alam secara berkelanjutan.

Dari keterangan diatas, Penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji terhadap pertambangan pasir ilegal di wilayah Desa Semerap Kecamatan danau Kerinci Bara Kabupaten Kerinci. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul proposal skripsi **“EFEKTIVITAS USAHA TAMBANG PASIR DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA SEMERAP KECAMATAN DANAU KERINCI BARAT KABUPATEN KERINCI”**

1.2. Masalah dan Fokus Penelitian

1.2.1. Bagaimana operasional tambang pasir di Desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Untuk Mengetahui operasional tambang pasir di Desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Bagi kepentingan akademis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan yang lebih luas dan pengambilan ilmu pengetahuan tentang efektivitas usaha tambang pasir dalam meningkatkan kesejahteraan

keluarga didesa semerap. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi pembaca, dan dapat menjadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian di bidang yang sama juga.

1.4.2. Manfaat Praktis

Bagi kepentingan praktis khususnya bagi praktis dibidang ekonomi dapat digunakan sebagai bahan informasi dan bahan masukan mengenai efektivitas usaha tambang pasir dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga didesa semerap.



BAB 11

LANDASAN TEORI

2.1 Usaha

2.1.1. Pengertian Usaha

Usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu. Dalam Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang wajib daftar perusahaan, usaha adalah setiap tindakan, perbuatan atau kegiatan apapun dalam bidang perekonomian yang dilakukan oleh setiap pengusaha atau individu untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba.

Menurut Hughes dan Kapoor usaha ialah *Business is the organized efforts of individuals to produce and sell for a profit, the goods and services that satisfy society's needs*. Maksudnya usaha atau bisnis adalah suatu kegiatan individu untuk melakukan sesuatu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna untuk mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Usaha dalam islam dapat dipahami sebagai serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah (kuantitas) kepemilikan hartanya (barang/jasa) termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara perolehan dan pendayagunaan hartanya (ada aturan halal dan haram).

enurut Suryana (2013), Usaha adalah segala bentuk aktivitas yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mendapatkan hasil berupa keuntungan dengan cara menyediakan barang atau jasa yang dibutuhkan masyarakat.

Menurut Zimmerer (2005), Usaha adalah suatu kegiatan yang diorganisasikan untuk menghasilkan dan menjual barang atau jasa guna memenuhi kebutuhan masyarakat dengan tujuan mendapat keuntungan.

Secara ekonomi, usaha adalah suatu kegiatan produktif yang bertujuan untuk menghasilkan barang atau jasa yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Usaha dapat dilakukan oleh individu, kelompok, atau organisasi, baik secara mandiri maupun terorganisir, dalam berbagai sector ekonomi seperti perdagangan, jasa, manufaktur, dan pertambangan.

Dalam konteks ekonomi, usaha dapat dipahami sebagai upaya yang dilakukan untuk menghasilkan barang atau jasa guna memenuhi kebutuhan pasar dan memperoleh penghasilan. Usaha ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti usaha kecil, menengah, maupun besar, serta mencakup berbagai sector, termasuk pertanian, perdagangan, industry, dan pertambangan.

Dalam konteks sosial, usaha tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata tetapi juga memiliki dampak terhadap kehidupan masyarakat sekitar, baik secara langsung maupun tidak langsung, usaha yang dikelola dengan baik mampu menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan, serta memberikan kontribusi pada pembangunan ekonomi suatu wilayah.

Pada penelitian ini, usaha yang menjadi fokus adalah kegiatan pertambangan pasir yang dilakukan oleh masyarakat Desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci. Usaha ini melibatkan pemanfaatan sumber daya alam berupa pasir untuk mendukung kebutuhan konstruksi yang terus meningkat. Dengan adanya usaha tambang pasir, masyarakat Desa Semerap Kecamatan Danau kerinci Barat Kabupaten Kerinci berupaya untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga mereka. Namun, penting untuk diuji lebih dalam bagaimana kegiatan ini memberikan dampak terhadap kondisi sosial-ekonomi keluarga dan masyarakat secara keseluruhan.

2.1.2. Pengertian Tambang Pasir

Tambang pasir adalah salah satu jenis usaha penambangan yang mengambil material pasir dari alam untuk berbagai keperluan industri dan konstruksi. Pertambangan pasir adalah kegiatan usaha dengan memanfaatkan sumber daya alam berupa pasir yang diambil didaerah pantai ataupun danau untuk dijual. Fahriyadi, (2018).

Menurut Haryonto (2008), Tambang pasir adalah kegiatan eksplorasi dan eksploitasi sumber daya alam berupa pasir yang terletak di dasar sungai, danau, atau di daratan untuk memenuhi kebutuhan bahan bangunan, industri, dan lainnya.

Pasir biasanya digunakan untuk berbagai keperluan, termasuk sebagai bahan baku dalam konstruksi bangunan, pembuatan beton, pembuatan kaca, dan berbagai aplikasi industri lainnya.

2.2. Kesejahteraan Keluarga

2.2.1. Pengertian Kesejahteraan Keluarga

Kesejahteraan keluarga adalah kondisi di mana semua anggota keluarga dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka dan menikmati kualitas hidup yang baik. Ini mencakup aspek ekonomi, kesehatan, pendidikan, sosial.

Kesejahteraan keluarga juga merupakan indikator penting dalam menilai kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Ini mencakup berbagai aspek yang saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Kesejahteraan keluarga mencakup berbagai aspek yang saling berkontribusi terhadap kualitas hidup keluarga secara keseluruhan. Kesejahteraan keluarga juga mencakup sosial dan relasi, lingkungan, keamanan dan perlindungan.

Kesejahteraan keluarga sama halnya dengan konsep kesejahteraan sosial secara lebih luas, dimana kesejahteraan keluarga berfokus pada kesejahteraan individu dalam konteks unit keluarga. Kesejahteraan keluarga melibatkan pendapatan memenuhi kebutuhan dasar, stabilitas finansial, dan keamanan ekonomi seluruh anggota keluarga.

Menurut Sunarti (2001), Kesejahteraan keluarga adalah tingkat kepuasan yang dirasakan oleh anggota keluarga dalam hal pemenuhan kebutuhan hidup mereka, yang mencakup aspek fisik, psikologis, dan sosial.

Kesejahteraan keluarga adalah kondisi dimana anggota keluarga menikmati standar hidup yang baik dan akses ke berbagai sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai kualitas hidup yang layak. Kesejahteraan keluarga mencakup aspek ekonomi, sosial, kesehatan, dan pendidikan.

Berikut adalah penjelasan mengenai aspek-aspek kesejahteraan keluarga, yaitu sebagai berikut :

1) Aspek Ekonomi

Aspek ekonomi kesejahteraan keluarga mencakup pendapatan keluarga, stabilitas pekerjaan, dan akses ke sumber daya dan keuangan. Pendapatan yang memadai memungkinkan keluarga untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, dan pakaian, serta meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Sen, A (1999)

2) Aspek kesehatan

Aspek kesehatan kesejahteraan keluarga mencakup akses ke layanan kesehatan yang berkualitas, gizi yang cukup, dan lingkungan hidup yang sehat. Kesehatan yang baik merupakan fondasi penting bagi kesejahteraan keluarga. Marmot, M., & Wilkinson, R. (2006).

3) Aspek Pendidikan

Menurut UNESCO (2020), Aspek pendidikan mencakup akses ke pendidikan yang berkualitas dan peluang untuk pengembangan keterampilan. Pendidikan yang baik meningkatkan kemampuan individu untuk berpartisipasi dalam ekonomi masyarakat, serta membuka peluang untuk mobilitas peluang.

4) Aspek Sosial

Coleman, J, S. (1990) mengatakan bahwa aspek kesejahteraan keluarga mencakup dukungan sosial, kohesi keluarga, dan keamanan.

2.3. Efektivitas Usaha

Efektivitas usaha adalah kemampuan suatu bisnis atau organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal. Efektivitas usaha tidak hanya berfokus pada hasil akhir, seperti pencapaian laba atau peningkatan penjualan, tetapi juga mencakup efisiensi proses, kepuasan pelanggan, dan keberlanjutan operasional dalam jangka panjang.

Ciri-ciri efektivitas usaha ialah sebagai berikut:

2.3.1. Pencapaian Tujuan: Mampu memenuhi target atau sasaran yang telah direncanakan.

2.3.2. Efisiensi Operasional: Penggunaan waktu, tenaga, dan sumber daya secara optimal untuk menghasilkan hasil maksimal.

2.3.4. Inovasi: Kemampuan bisnis untuk terus beradaptasi dan menciptakan nilai baru yang relevan dengan kebutuhan pasar.

2.3.5. Keberlanjutan: Menjaga kinerja usaha agar tetap kompetitif di tengah persaingan dan perubahan lingkungan bisnis.

Efektivitas usaha sangat penting untuk memastikan keberhasilan bisnis, menjaga daya saing, dan menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan. Bisnis yang efektif mampu menghadapi tantangan pasar, memanfaatkan peluang, dan memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Dengan memahami dan menerapkan konsep efektivitas usaha, organisasi dapat lebih fokus dalam mencapai tujuan strategisnya.

Berikut beberapa strategi untuk meningkatkan efektivitas usaha sebagai berikut:

1. Peningkatankatan Proses Operasional: mengidentifikasi dan menghilangkan hambatan dalam proses produksi atau layanan.
2. Pengembangan Karyawan: memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan secara berkala.
3. Pemanfaatan Data dan Teknologi: menggunakan analitik data untuk memahami pola konsumen dan meningkatkan pengambilan keputusan.
4. Fokus Pada Pelanggan: memberikan layanan yang unggul dan memahami secara mendalam
5. Inovasi Berkelanjutan: mengembangkan produk atau layanan baru yang relevan dan berdaya saing tinggi.

Dengan fokus pada peningkatan efektivitas usaha, diharapkan usaha tambang pasir mampu mencapai kinerja yang lebih baik, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan.

2.4. Indikator Efektivitas Usaha

Menurut Richard M. Steers dalam Tangkilisan(2005) mengungkapkan ada 3 indikator dalam efektivitas. Ia mengatakan indikator efektivitas sebagai berikut:

2.4.1. Pencapaian Tujuan

Pencapaian tujuan adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir

semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari 2 sub-indikator, yaitu: kurunwaktu dan sasaran yang merupakan target.

2.4.2. Integrasi

Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi atau komunikasi dan pengembangan konsesnsus. Integrasi menyangkut proses sosialisasi, dan partisipasi masyarakat.

2.4.3. Adaptasi

Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Berkaitan dengan kesesuaian pelaksanaan program dengan keadaan di lapnagn serta sumber daya manusia.

2.5. Penelitian Relevan

Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian yang relevan untuk mendukung dari penelitian yang akan dilakukan yaitu:

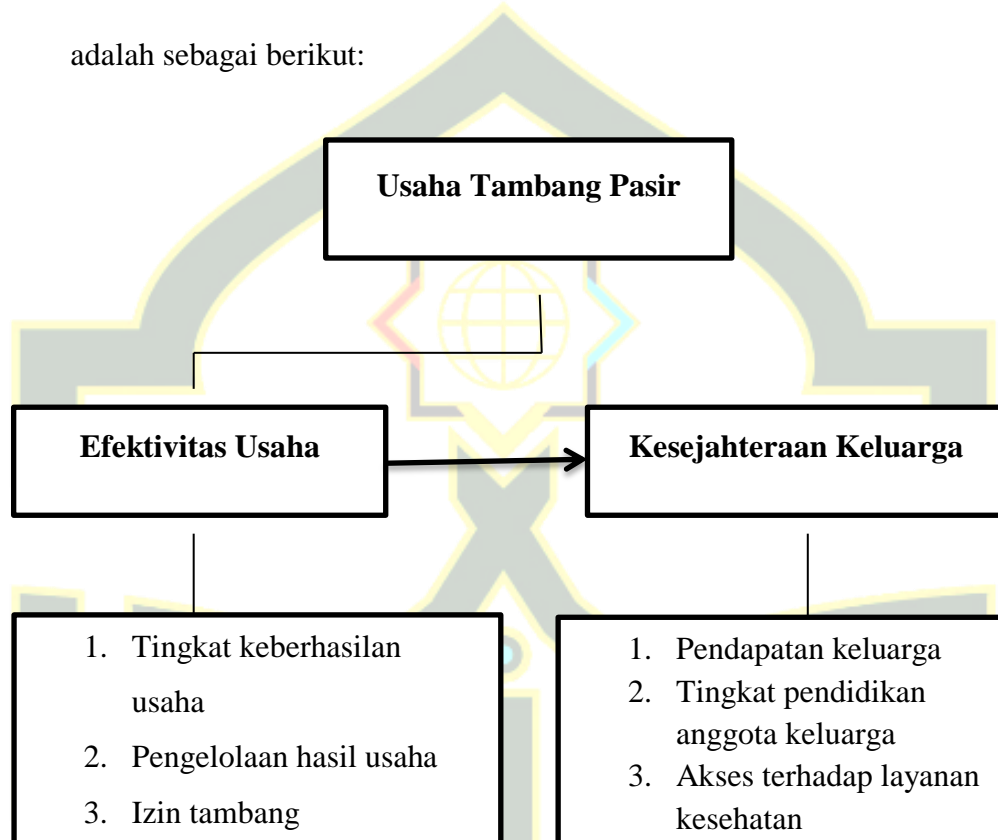
1. Khoviva Nuronia, Khalikussabir, Ahmad Subhan Maharani engan judul *“Analisis Dampak Penambangan Pasir Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang Menurut Perspektif Islam”*. Persamaan jurnal ini dengan penelitian saya ialah sama-sama meneliti atau menganalisis tentang usaha penambangan pasir.

Perbedaannya ialah jurnal ini menggunakan data dari hasil penelitian orang lain, sedangkan hasil penelitian saya data yang digunakan adalah hasil pengumpulan yang saya lakukan sendiri melalui survey, observasi, atau wawancara pada objek penelitian yang sama, yaitu usaha tambang pasir.

2. Muhammad Akbar, Zainal Said, Rusnaena dengan judul “ *Implikasi Penambangan Pasir dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pada di Kabupateb Pinrang*”. Persamaan jurnal ini dengan jurnal saya ialah sama-sama menganalisis tentang usaha penambangan pasir yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian. Perbedaannya ialah jurnal ini membahas tentang implementasi penambangan pasir sedangkan penelitian saya membahas tentang efektivitas usaha tambang pasir.
3. Fitri Qolbina dengan judul “*Dampak Kegiatan Pertambangan Pasir Terhadap Pendapatan Keluarga Pemilik Tambang Di Desa Petapahan Kecamatan Tapung Kabupaten Tampar*”. Persamaan jurnal ini dengan penelitian saya adalah sama-sama membahas tentang usaha pertambangan pasir yang bertujuan untuk melihat keefektifitasan usaha tambang pasir terhadap pendapatan keluarga. Perbedaannya ialah jurnal ini mengandung hasil atau analisis yang sudah ada, dan kita gunakan sebagai pembandingan atau referensi. Sedangkan penelitian saya menyajikan hasil baru atau wawasan baru yang diharapkan memberikan kontribusi orisinal dalam studi mengenai kesejahteraan masyarakat terkait usaha tambang pasir.

2.6. Kerangka Konseptual

Menurut sugiyono (2017:123), Kerangka berpikir merupakan model konseptual bagaimana teori berhubungan dengan telah dirumuskan masalah sebagai masalah penting. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Dimana peneliti ini menitik beratkan pada kualitas data atau lebih fokus pada pengamatan dari masalah – masalah yang terjadi sehingga peneliti ini bertumpu pada data yang diperoleh dari lapangan selanjutnya dilakukan analisis (Moleong, 2012).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, analisis data kualitatif adalah mencari makna dibalik data yang melalui pengakuan subyek pelakunya. peneliti dihadapkan kepada berbagai objek penelitian yang semuanya menghasilkan data yang membutuhkan analisis. analisis data kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu penelitian kualitatif tidak dimulai dari dedukasi teori tetapi dimulai dari fakta empiris. Peneliti terjun kelapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Peneliti dihadapkan kepada data yang diperoleh dari lapangan. Dari data tersebut, peneliti harus menganalisis sehingga menemukan makna yang kemudian makna itulah menjadi hasil penelitian (Siyoto, S., & Sodik, 2015). Penelitian ini digunakan untuk mengetahui fakta sosial yang ada yaitu untuk mengetahui efektifitas sebuah usaha tambang pasir dan juga untuk mengetahui tingkat kesejahteraan keluarga pelaku usaha yang bekerja di tambang pasir di desa

Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat. Penelitian ini dilakukan di wilayah desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat. Lokasi ini dipilih karena *pertama*, lokasi tambang pasir berada di area tersebut; *kedua*, banyak masyarakat setempat bekerja sebagai kuli angkutan pasir. Teknik penentuan informan dilakukan secara sengaja berdasarkan pengetahuan penulis dan keterlibatan mereka dalam proses sosialisasi rencana tambang. Penelitian ini mengusung *azas confidential* (kerahasiaan dan kenyamanan informan) untuk menghindari hal-hal yang dapat merugikan informan dikemudian hari.

3.2. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan mengkaji efektivitas usaha tambang pasir dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di desa Semerap, yang mencakup analisis terhadap usaha tambang pasir. Penelitian ini akan dilaksanakan di desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat, untuk mendapatkan data yang relevan dan mendalam mengenai tingkat kesejahteraan keluarga dalam konteks tersebut.

3.3 Taktik Penentuan Informan

Informan penelitian adalah informan yang bisa memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam duatu penelitian (Arikunto, 2016). Pada penelitian ini penulis mengambil objek yang dijadikan informan penelitian adalah orang-orang yang bisa memberikan data

dan informasi valid sebagai bahan informasi dan penelitian. Sedangkan data informan dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Informan	Keterangan
1	Kepala Desa	1
2	BPD	1
3	Tokoh adat	1
4	Penambang pasir & Istri penambang	4
5	Supir atau Pembeli Pasir	3
Jumlah		10

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini akan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, berdasarkan kriteria berikut:

- 1) Informan harus terlibat langsung dalam usaha tambang pasir, baik sebagai pemilik, pekerja atau anggota keluarga lainnya yang terdampak.
- 2) Informan harus memiliki pengalaman minimal 4 tahun keatas dalam usaha tambang pasir untuk memastikan bahwa mereka memiliki pengetahuan yang cukup tentang dampak usaha tersebut terhadap kesejahteraan keluarganya.

Proses penentuan informan akan melibatkan langkah-langkah berikut:

- 1) Mengidentifikasi keluarga yang terlibat dalam usaha tambang pasir melalui data desa atau komunitas setempat
- 2) Melakukan wawancara awal dengan beberapa informan kunci untuk mendapatkan rekomendasi tentang keluarga-keluarga lain yang relevan.
- 3) Memastikan variasi dalam sampel informan untuk mencakup berbagai kondisi ekonomi, sosial, dan geografis dalam komunitas tambang pasir

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik berikut:

3.4.1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan *interview* kepada beberapa orang yang bersangkutan. Metode wawancara dalam konteks ini berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (Tanya jawab secara lisan) dengan responden penelitian, baik secara bertatap muka atau menggunakan teknologi komunikasi (jarak jauh). Dalam *interview* dilakukan dengan cara teknik wawancara bebas.

Peneliti melakukan wawancara dengan anggota yang terlibat langsung dalam usaha tambang pasir untuk menggali informasi mendalam

mengenai tingkat kesejahteraan keluarga dari usaha tambang pasir tersebut.

3.4.2. Observasi

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam sebuah penelitian karena objek penelitian merupakan sasaran yang hendak dicapai untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi, dengan kata lain objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus dari sebuah penelitian, objek inilah yang akan dikupas dan dianalisis oleh peneliti berdasarkan teori-teori yang sesuai dengan objek penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah permasalahan yang akan diteliti, yaitu efektivitas usaha tambang pasir dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga

Penelitian ini akan melakukan observasi langsung dilapangan untuk melihat kondisi nyata usaha tambang pasir dan kehidupan keluarga yang terlibat. Observasi ini akan membantu melengkapi data dari wawancara dan memberikan konteks yang lebih kaya.

3.4.3. dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut.

Dalam hal ini dokumentasi diperoleh dari bukti, atau laporan historis yang tersusun dalam arsip (data dokumen), jurnal, dan buku-buku lainnya yang

berkaitan dengan permasalahan penelitian yang dijadikan sebagai bahan perbandingan.

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau rekaman yang sudah ada sebelumnya. Teknik ini sangat berguna dalam penelitian yang membutuhkan data sekunder atau mendalam terkait informasi historis, kebijakan, peraturan, atau catatan lainnya yang relevan dengan topic penelitian.

Teknik dokumentasi merupakan cara yang sangat efektif untuk mengumpulkan data, terutama ketika data yang dibutuhkan sudah tersedia dalam bentuk tertulis atau rekaman. Namun, penting untuk memastikan bahwa dokumen yang digunakan relevan dan dapat diandalkan, serta sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat memperkuat argument dan analisis mereka dengan data yang solid dan terpercaya.

3.5. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

3.5.1. Kredibilitas Data

Untuk memastikan kredibilitas data yang diperoleh, penelitian ini menggunakan berbagai sumber data yaitu wawancara dan observasi untuk memvalidasi informasi yang diperoleh.

3.5.2. Etika Penelitian

Dalam penelitian tentang efektivitas usaha tambnag pasir dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, etika sangat penting untuk

dipertimbangkan. Berikut adalah beberapa prinsip etika penelitian yang harus diperhatikan:

- a) Sebelum memulai penelitian, peneliti harus menjelaskan tujuan, prosedur, manfaat dan potensi risiko penelitian kepada semua partisipan, baik itu keluarga yang terlibat dalam usaha tambang pasir maupun pihak lain yang terlibat.
- b) Peneliti harus menjaga kerahasiaan identitas dan informasi pribadi dari semua partisipan. Data yang dikumpulkan harus disimpan secara aman dan tidak boleh diungkapkan kepada pihak lain tanpa izin tertulis dari partisipan. Informasi yang diberikan oleh partisipan harus dijaga kerahasiaannya, dan publikasi hasil penelitian harus dilakukan tanpa mengidentifikasi individu secara langsung.
- c) Peneliti harus menjaga integritas ilmiah dengan mengikuti standar metodologi yang tepat, mencegah penipuan atau manipulasi data, dan tidak melakukan plagiarisme atau pelanggaran etika lainnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

Desa Semerap merupakan nama sebuah desa yang ada di Kecamatan Danau Kerinci Barat, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi dengan jumlah penduduk sebanyak 4428 jiwa yang mayoritas bekerja di sektor pertanian, perdagangan, dan pertambangan pasir.

Desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci merupakan salah satu desa yang memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, terutama pasir yang banyak dimanfaatkan untuk kegiatan pertambangan. Kegiatan pertambangan pasir di desa ini sudah berlangsung sejak lama dan menjadi salah satu sector ekonomi utama bagi sebagian masyarakat setempat. Usaha tambang pasir ini dijalankan baik oleh masyarakat secara mandiri.

4.1.2. Profil Usaha Tambang Pasir di Desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci

Usaha tambang pasir di Desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci dilakukan secara tradisyonal maupun dengan bantuan alat berat. Penambangan ini melibatkan berbagai pihak, termasuk pemilik tambang, pekerja tambang, dan pembeli pasir

4.1.3. Pendapatan Keluarga

Pendapatan keluarga di Desa Semerap Kecamatan danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci yang bekerja di sector tambang pasir meningkat dibandingkan sebelum mereka bekerja di sector ini. Pendapatan yang lebih tinggi memungkinkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar, seperti pangan, pendidikan, dan kesehatan.

4.1.4. Akses Terhadap Pendidikan

Dengan meningkatnya pendapatan, banyak keluarga mampu menyekolahkan anak-anak mereka ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sebagian besar masyarakat menyatakan bahwa mereka kini mampu membiayai pendidikan anak hingga tingkat sekolah Sekolah Menengah Atas (SMA) atau perguruan tinggi.

4.1.5. Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial

Pendapatan yang lebih baik juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup, terutama dalam akses terhadap layanan kesehatan. Masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas kesehatan yang lebih baik dan memiliki daya beli yang lebih tinggi untuk kebutuhan gizi keluarga.

4.1.6. Dampak Sosial dan Lingkungan

Meskipun usaha tambang pasir memberikan manfaat ekonomi, terdapat pula dampak sosial dan lingkungan yang perlu diperhatikan. Beberapa warga mengeluhkan kerusakan jalan akibat lalu lintas truk pengangkut pasir/mobil pick up, serta dampak ekologis seperti erosi tanah. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang lebih baik dalam pengelolaan tambang pasir agar dampak negatifnya dapat diminimalkan.

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Operasional Usaha Tambang Pasir Desa Semerap Kecamatan danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci

Operasional usaha tambang pasir di Desa Semerap Kecamatan danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci merupakan salah satu kegiatan ekonomi utama yang berkontribusi terhadap pembangunan daerah. Kegiatan ini melibatkan berbagai tahapan, mulai dari eksplorasi, ekstraksi, hingga distribusi pasir sebagai bahan baku konstruksi. Dengan meningkatnya permintaan pasir untuk pembangunan infrastruktur, operasional tambang di desa ini menjadi semakin penting.

Dalam menjalankan operasionalnya, tambang pasir di Desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat kabupaten Kerinci melibatkan tenaga kerja lokal serta menggunakan berbagai metode penambangan, baik secara manual maupun mekanis.

Meskipun usaha tambang pasir memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat, dampak lingkungan seperti erosi, perubahan aliran danau, dan degradasi lahan menjadi tantangan yang perlu dikelola dengan baik. Oleh karena itu, keberlanjutan operasional tambang pasir di Desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci bergantung pada penerapan praktik penambangan yang bertanggung jawab serta pengawasan yang ketat dari pihak terkait. Adapun operasional usaha tambang pasir di Desa Semerap Kecamatan danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci adalah sebagai berikut:

1. Tingkat keberhasilan usaha

Tingkat keberhasilan usaha adalah ukuran sejauh mana suatu bisnis mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik dalam aspek finansial, operasional, maupun pengembangan pasar. Keberhasilan usaha dapat diukur dengan berbagai indikator, seperti profitabilitas, pertumbuhan, kepuasan pelanggan, dan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

Keberhasilan suatu usaha tidak hanya ditentukan oleh satu faktor, tetapi merupakan hasil dari kombinasi berbagai aspek yang saling berkaitan. Berikut adalah beberapa faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan usaha yaitu dalam tabel berikut:

Tabel 4.1

Faktor Utama yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha

No	Faktor Internal	Penjelasan	Faktor ksternal	Penjelasan
1	Kualitas produk atau jasa	Produk atau jasa yang berkualitas tinggi akan meningkatkan kepuasan pelanggan dan loyalitas mereka.	Kondisi pasar dan persaingan	Pemahaman terhadap tren pasar dan strategi menghadapi persaingan sangat penting untuk keberhasilan bisnis
2	Manajemen yang aktif	Kepemimpinan yang kuat, perencanaan strategis, serta pengelolaan sumber daya yang baik berkontribusi terhadap keberhasilan usaha.	Kebijakan pemerintah dan regulasi	Peraturan perpajakan, izin usaha, dan regulasi lainnya dapat mempengaruhi operasional bisnis

3	Keuangan yang sehat	Pengelolaan arus kas yang baik, efisiensi biaya, dan pengelolaan utang yang tepat sangat penting untuk keberlangsungan usaha.	Teknologi dan digital	Pemanfaatan teknologi dalam operasional dan pemasaran dapat meningkatkan efisiensi dan daya saing bisnis
4	Inovasi dan adaptasi	Bisnis yang mampu berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan pasar lebih mungkin untuk bertahan untuk berkembang.	Kondisi ekonomi makro	Faktor seperti inflasi, suku bunga, dan daya beli masyarakat berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha.

5	SDM yang kompeten	Karyawan yang terampil, termotivasi, dan memiliki komitmen tinggi akan meningkatkan produktivitas	Keberlanjutan dan tanggung jawab sosial	Bisnis yang memperhatikan aspek lingkungan dan sosial cenderung mendapatkan kepercayaan lebih dari konsumen
---	-------------------	---	---	---

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dengan strategi yang tepat, usaha dapat terus berkembang dan mencapai tujuan jangka panjangnya.

Sebagaimana dijelaskan oleh Kepala Desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci yang mengatakan bahwa:

“Sebagai Kepala Desa, saya ingin menegaskan bahwa usaha tambang pasir di wilayah desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat kabupaten Kerinci atau wilayah desa kami harus berjalan sesuai dengan peraturan berlaku demi menjaga keseimbangan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat di desa kami” (Saidina

Umar, 01 Februari 2024)

Dari penjelasan Kepala Desa Semerap diatas dapat dipahami bahwa tingkat keberhasilan usaha harus efektif agar mencapai tujuan yang diharapkan.

Penjelasan wawancara diatas didukung oleh Sekretaris Desa (SEKDES) yang mengatakan bahwa:

“Kami memastikan bahwa setiap kegiatan tambang pasir harus memperhatikan aspek lingkungan agar tidak merusak ekosistem dan mengganggu kehidupan warga” (Didi, 01 Februari 2025)

Dari penjelasan Sekretaris Desa (SEKDES) diatas dapat kita pahami bahwa tujuan dari keberhasilan tingkat usaha bukan hanya diukur dari keuntungan finansial, tetapi juga dari berbagai aspek yang mencerminkan pertumbuhan, keberlanjutan, dan dampaknya terhadap lingkungan serta masyarakat.

Begitu juga yang dikatakan oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang mengatakan :

“Sebagai Badan Perwakilan Desa (BPD) Desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci, kami menilai tingkat keberhasilan usaha tambang pasir berdasarkan berberapa aspek yaitu seperti dampak ekonomi, sosial, lingkungan, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku”

Dari penjelasan BPD diatas, BPD menilai bahwa tingkat keberhasilan usaha tambang pasir di Desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci sangat bergantung pada keseimbangan antara manfaat ekonomi, kesejahteraan sosial, kelestarian lingkungan, dan kepatuhan terhadap aturan. Jika semua aspek ini terpenuhi dengan baik, maka usaha tambang dapat dikatakan

berhasil dan memberikan dampak positif bagi seluruh warga desa. Namun, jika ditemukan masalah seperti ketimpalan manfaat, kerusakan lingkungan, atau pelanggaran aturan, maka BPD akan mendorong evaluasi dan perbaikan agar usaha ini tetap berkelanjutan dan bermanfaat bagi semua pihak.

Penjelasan dari BPD diatas didukung oleh Tokoh Adat Desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci, yang mengatakan bahwa:

“ Seperti yang saya lihat bahwa usaha tambang pasir di Desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci memiliki dua sisi yang perlu kita perhatikan bersama. Deri egi ekonomi, memang ada manfaat yang dirasakan, seperti peningkatan pendapatan bagi sebagian masyarakat dan tersedianya lapangan kerja. Namun, kita juga harus mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan dan adat istiadat yang telah diwariskan turun-temurun. Kemudian hasil keberhasilan usaha tidak hanya diukur dari keuntungan ekonomi, tetapi juga dari keseimbangan dengan kelestarian alam dan kehidupan sosial masyarakat. Sebagai pemangku adat, saya mengajak semua pihak, baik pengusaha, pemerintah desa, maupun masyarakat, untuk bersama-sama mencari jalan terbaik. Kita harus memastikan bahwa usaha ini tidak hanya menguntungkan sesaat tetapi juga memberi manfaat jangka panjang bagi desa Semerap Kecamatan Danau

Kerinci Barat Kabupaten Kerinci dan anak cucu kita kelak.” (MHD Irfan, 01 Februari 2025).

Dari penjelasan Tokoh Adat diatas , dapat disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan usaha tambang pasir di Desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci tidak hanya diukur dari aspek ekonomi, tetapi juga dari dampaknya terhadap lingkungan dan kehidupan sosial masyarakat.

2. Pengelolaan hasil usaha

Pengelola hasil usaha merupakan aspek penting dalam keberlangsungan suatu bisnis atau industri, termasuk usaha tambang pasir. Pengelolaan ini mencakup berbagai aspek seperti perencanaan produksi, pengelolaan keuangan, distribusi keuntungan, pemasaran, serta pengelolaan dampak lingkungan dan sosial. Dengan sistem pengelolaan yang baik, usaha dapat berkembang secara berkelanjutan dan memberikan manfaat maksimal bagi semua pihak yang terlibat, termasuk pekerja, pemilik usaha dan masyarakat sekitar.

Pengelola hasil usaha dalam industri tambang pasir adalah individu atau kelompok yang bertanggung jawab atas perencanaan, pengawasan, serta distribusi keuntungan dari usaha tambang pasir. Mereka berperan dalam mengatur operasional pertambangan, memantau produksi, menetapkan harga jual, serta memastikan bahwa keuntungan yang diperoleh dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan taraf hidup para pekerja dan pemilik tambang.

Dalam konteks usaha tambang pasir di Desa Semerap Kecamatan danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci, pengelolaan hasil usaha yang efektif dapat memastikan bahwa keuntungan yang diperoleh dari penambangan tidak hanya menguntungkan segelintir pihak tetapi juga berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat setempat.

Pengelolaan hasil usaha juga merupakan proses perencanaan, pengawasan, dan pengendalian terhadap pendapatan dan keuntungan yang diperoleh dari suatu usaha dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, serta kesejahteraan pihak-pihak yang terlibat.

Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan Tokoh Adat tambang pasir di Desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci. Yang mengatakan bahwa:

“ Sebagai Tokoh Adat di Desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci, saya ingin menegaskan bahwa pengelolaan hasil usaha tambang pasir harus dilakukan dengan mengutamakan kesejahteraan masyarakat, kelestaraan lingkungan, dan nilai-nilai adat yang telah diwariskan oleh leluhur kita” (MHD

Irfan, 01 Februari 2025).

Dengan menerapkan hal yang dikatakan oleh Tokoh Adat, maka pengelolaan hasil usaha tambang pasir di Desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci akan berjalan dengan adil, berkelanjutan, dan bermanfaat bagi seluruh masyarakat.

Begitu juga dengan penjelasan penambang pasir Desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci, yang mengatakan bahwa:

“Saya memahami bahwa usaha ini menjadi sumber percaharian utama bagi beberapa masyarakat disini dan adapula sebagian masyarakat yang bekerja di pertambangan ini hanya sebagai pendapatan tambahan setelah hasil tani. Oleh karena itu, pengelolaan hasil usaha tambang pasir harus dilakukan dengan baik agar manfaatnya dapat dirasakan secara adil dan berkelanjutan. Kemudian kami sebagai penambang pasir berharap ada dukungan dari berbagai pihak agar usaha tambang pasir ini dapat terus berjalan dengan cara yang lebih baik, dan memberikan manfaat bagi semua.” (Edi Pebriyanto, 02 Februari 2025).

Dari sini dapat kita pahami bahwa usaha tambang pasir dapat memberikan manfaat besar jika dikelola dengan baik. Namun, tetap diperlukan dukungan dari berbagai pihak dan juga kerja sama dengan pemerintahan desa dan tokoh adat agar usaha ini berjalan secara berkelanjutan tanpa merusak lingkungan atau mengganggu kehidupan sosial masyarakat Desa Semerap Kecamatan danau kerinci barat Kabupaten Kerinci.

Sebagaimana dijelaskan oleh supir atau pemebeli pasir yang mengatakan bahwa:

“Sebagai pembeli pasir di Desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci, saya melihat bahwa pengelolaan hasil usaha tambang pasir sangat penting, baik bagi kami sebagai pemebeli maupun bagi masyarakat secara keseluruhan. Saya berharap pengelolaan tambang pasir di Desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci terus diperbaiki, baik dari segi perbaikan jalan maupun pengawasaan lingkungan di sekitaran pertambangan pasir ini.”(Awalludin, 02 Februari 2025).

Dari pendapat pembeli pasir diatas, jelas bahwa keberhasilan tambang pasir di Desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci tidak hanya diukur dari hasil ekonominya tetapi juga dari sistem pengelolaan yang baik dan berkelanjutan. Semua pihak termasuk pemerintah desa, penambang, dan pembeli pasir harus bekerja sama untuk memastikan bahwa usaha ini memeberikan manfaat tanpa merusak lingkungan atau mengganggu kehidupan masyarakat setempat.

Berikut adalah penjelasan wawancara dengan istri penambang pasir, yang mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah, dulu sebelum kerja di tsmbang pasir, penghasilan tidak menet. Tapi sekarang lebih tercukupi. Bisa mencukupi kebutan sehari-hari, bahkan bisa menabung sedikit-sedikit” (Neny Triyana, 02 Februari 2025).

Sebagaimana dikatakan juga oleh istri dari penambang pasir berikut:

“ Ibu merasakan lebih sejahtera sekarang dibandingkan sebelum suami bekerja di tambang pasir. Dulu serba kekurangan namun sekarang ibu merasa lebih tenang, karna bisa membeli kebutuhan anak-anak dan bayar sekolah tanpa terlalu khawatir.” (Nurgayah, 02 Februari 2025),

Dari penjelasan istri penambang pasir, dapat disimpulkan bahwa pekerjaan suami sebagai penambang pasir telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga. Hal ini terlihat dari , meningkatnya stabilitas ekonomi, kemampuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-haridan pembiayaan pendidikan anak-anak.

Berikut adalah penjelasan wawancara dengan Kepala Desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci, yang mengatakan bahwa:

“Sebagai Kepala Desa Semerap Kecamatan danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci, saya memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan bahwa usaha tambing pasir di desa ini dikelola dengan baik, adil dan berkelanjutan. Tambang pasir memang memberikan manfaat ekonomi bagi warga, tetapi pengelolaannya harus memperhatikan aspek lingkungan, sosial, serta kesejahteraan

masyarakat secara keseluruhan. Sebagai Kepala Desa, saya mengajak semua pihak penambang, pemebeli pasir, serta tokoh ada Desa semerap untuk bekerja sama dalam mengelola usaha tambang pasir dengan baik. Jika dikelola dengan benar, usaha ini dapat menjadi berkah bagi desa semerap Kecamatan danau Kerinci barat Kabupaten Kerinci tanpa merusak lingkungan dan kehidupan sosial masyarakat.” (Saidina Umar, 02 Februari 2025).

Dari wawancara Kepala Desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci menekankan bahwa keberhasilan usaha tambang pasir tidak hanya diukur dari keuntungan ekonomi, tetapi juga dari dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara pemerintah desa, penambang, pembeli pasir, serta masyarakat untuk memastikan bahwa usaha tersebut dapat berjalan secara berkelanjutan dan memberi manfaat bagi semua pihak.

Wawancara dari Kepala Desa Semerap kecamatan danau Kerinci barat Kabupaten Kerinci didukung oleh SEKDES yang mengatakan:

“Usaha tambang pasir di Desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci harus berjalan seimbang antara manfaat ekonomi dan kelestarian lingkungan serta kehidupan sosial masyarakat. Dengan demikian, pandangan saya sebagai Tokoh Adat memperkuat pernyataan Kepala Desa bahwa pengelolaan tambang pasir harus dilakukan

dengan bijaksana, serta mengikuti aturan, serta memperhatikan keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.” (Didi, 02 Februari 2025).

Kesimpulannya, baik Kepala Desa maupun SEKDES menekankan pentingnya keseimbangan antara pemanfaatan sumber daya alam dan berkelanjutan jangka panjang. Jika dikelola dengan baik dan sesuai aturan, usaha tambang pasir dapat membawa manfaat bagi semua pihak tanpa merusak nilai nilai budaya di Desa semerap kecamatan danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci.

Dari semua wawancara diatas dapat kita pahami bahwa usaha tambang pasir di Desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci menjadi sumber mata pencaharian bagi masyarakat setempat baik sebagai pendapatan utama maupun sebagai pendapatan tambahan. Namun, pengelolanya harus dilakukan dengan bijaksana agar manfaat ekonomi yang diperoleh tidak mengorbankan lingkungan dan kehidupan sosial masyarakat.

Dari wawancara berbagai pihak diatas termasuk Kepala Desa, Tokoh Adat, penambang pasir, sopir pengangkut pasir, dan pembeli pasir, diperoleh pemahaman mendalam tentang bagaimana hasil usaha tambang pasir dikelola serta tantangan yang dihadapi.

Dengan adanya kerja sama antara Kepala Desa, tokoh Adat, penambang, pembeli pasir, dan masyarakat, diharapkan usaha

tambang pasir di Desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci dapat berjalan secara berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi semua pihak tanpa merusak lingkungan dan nilai-nilai sosial yang telah lama dijaga.

3. Izin tambang

Izin tambang pasir merupakan dokumen resmi yang dikeluarkan oleh pemerintah kepada individu atau badan usaha yang ingin melakukan kegiatan penambangan pasir. Izin ini bertujuan untuk memastikan bahwa usaha tambang dilakukan sesuai dengan aturan yang berlaku, menjajaga keseimbangan ekosistem, serta memberikan manfaat ekonomi yang adil bagi masyarakat setempat. Namun, dalam praktiknya banyak tantangan yang dihadapi dalam perizinan tambang pasir di Desa semerap kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci, seperti kurangnya pemahaman masyarakat tentang regulasi, serta proses biokrasi yang panjang. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman mendalam mengenai jenis-jenis izin tambang, prosedur pengajuannya, tantangan yang muncul, serta solusi untuk meningkatkan efektifitas sistem perizinan tambang pasir di Desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci.

(1) Jenis-jenis izin tambang pasir

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan di Indonesia, terdapat beberapa jenis izin tambang yang dapat diberikan kepada

pelaku usaha pertambangan pasir di Desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci, yaitu:

(a) Izin usaha pertambangan (IUP)

Izin ini diberikan kepada perorangan atau badan usaha yang ingin melakukan aktivitas pertambangan pasir dalam skala komersial. IUP dikeluarkan oleh pemerintah daerah atau pemerintah pusat, tergantung pada skala dan luas wilayah yang akan ditambang.

IUP terbagi menjadi dua jenis, yaitu IUP Eksplorasi dan IUP Operasi produksi. IUP Eksplorasi yaitu izin untuk melakukan penelitian dan eksplorasi sebelum memulai operasi tambang. IUP Operasi Produksi adalah izin untuk melakukan penambangan setelah eksplorasi selesai dinyatakan layak.

(b) Izin pertambangan rakyat (IPR)

IPR diberikan kepada kelompok masyarakat atau koperasi yang ingin melakukan pertambangan pasir dalam skala kecil dan tradisional. Izin ini bertujuan untuk melindungi hak masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya alam secara legal dan berkelanjutan.

(c) Surat izin penambangan bantuan (SIPB)

SIPB merupakan izin khusus untuk usaha pertambangan bahan galian batuan, termasuk pasir. Izin ini diberikan kepada

pengusaha kecil hingga menengah yang ingin melakukan aktivitas tambang dalam jangka waktu tertentu.

(d) Izin lingkungan

Selain izin pertambangan, pelaku usaha tambang pasir juga harus memiliki izin lingkungan yang memastikan bahwa kegiatan pertambangan tidak merusak ekosistem.

(2) Proses pengajuan izin tambang pasir

Untuk mendapatkan izin tambang pasir di Desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci, pemohon harus mengikuti beberapa tahapan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Berikut adalah prosedur yang harus dilakukan:

(a) Pengajuan permohonan

Pemohon (individu atau badan usaha) mengajukan permohonan izin ke Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) atau instansi terkait di tingkat daerah. Dokumen yang harus disertakan antara lain, identitas pemohon atau badan usaha, rencana kerja dan anggaran biaya penambangan, dan surat pernyataan kesanggupan menjaga lingkungan

(b) Evaluasi dan kajian teknis

Pemerintah daerah melakukan kajian teknis terhadap permohonan yang diajukan. Kajian ini mencakup analisis dampak lingkungan (AMDAL), studi kelayakan, serta konsultasi dengan masyarakat sekitar. Jika ditemukan adanya

dampak negatif yang besar terhadap lingkungan, maka izin tidak akan memberikan atau perlu dilakukan revisi terhadap rencana tambang.

(c) Penerbitan izin

Jika semua persyaratan telah terpenuhi, pemerintah akan menerbitkan izin tambang pasir. Izin ini berlaku untuk jangka waktu tertentu dan dapat di perpanjang jika pemohon masih ingin melanjutkan kegiatan tambang.

(d) Pengawasan dan kepatuhan

Setelah izin diberikan pemerintah desa dan dinas terkait akan melakukan pengawasan terhadap aktivitas tambang untuk memastikan bahwa tambang beroperasi sesuai dengan aturan. Jika ditemukan pelanggaran, seperti eksploitasi berlebihan atau pencemaran lingkungan, izin bisa dicabut dan tambang dihentikan.

(3) Tantangan dalam perizinan tambang pasir di Desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci

(a) Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat

Banyaknya penambang tradisyonal yang belum memahami pentingnya izin tambang pasir. Akibatnya, mereka sering kali beroperasi tanpa legalitas dan menghadapi risiko hukum.

(b) Proses perizinan yang panjang dan birokratis

Proses perizinan tambang pasir memerlukan banyak dokumen yang sering kali memakan waktu lama, terutama untuk memenuhi persyaratan analisis dampak lingkungan.

(c) Maraknya tambang ilegal

Karena sulitnya mengurus izin, banyak pengusaha kecil memilih untuk melakukan penambang ilegal yang tidak diawasi oleh pemerintah dan berpotensi merusak lingkungan.

(d) Dampak lingkungan yang tidak terkontrol

Banyak tambang pasir ilegal yang tidak memiliki izin lingkungan, sehingga berkontribusi pada erosi tanah, kerusakan sungai, dan pencemaran lingkungan.

(4) Pemberian intensif bagi penambang legal

(a) Sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat

Pemerintah desa dan dinas terkait harus aktif melakukan sosialisasi mengenai pentingnya izin tambang pasir dan cara mengurusnya.

(b) Penyederhanaan proses perizinan

Pemerintah perlu membuat sistem perizinan yang lebih sederhana dan mudah diakses oleh masyarakat, seperti pengajuan izin secara online. Proses evaluasi izin harus lebih transparan dan efisien agar tidak memakan waktu lama.

(c) Penegakan hukum terhadap tambang ilegal

Pemerintah harus memperketat pengawasan terhadap tambang ilegal dan memberikan sanksi tegas bagi pelaku usaha tambang yang beroperasi tanpa izin. Peran masyarakat juga penting dalam melaporkan kegiatan tambang ilegal yang merusak lingkungan.

(d) Pemberian intensif bagi penambang legal

Pemerintah dapat memberikan intensif, seperti pengurangan pajak atau kemudahan perizinan bagi tambang yang beroperasi secara legal dan ramah lingkungan. Bantuan teknis dan pendampingan bagi penambang tradisional juga dapat membantu mereka beralih ke sistem tambang yang lebih berkelanjutan.

Berikut ini penjelasan dari bapak Kepala Desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci mengatakan bahwa:

“Terkait pertanyaan mengenai izin resmi bagi usaha tambang pasir di Desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci, saya selaku Kepala Desa menyampaikan bahwa hingga saat ini usaha tambang pasir yang beroperasi di wilayah Desa Semerap Kecamatan danau Kerinci barat Kabupaten Kerinci belum memiliki izin resmi yang dikeluarkan oleh instansi berwenang. Kami telah melakukan koordinasi dengan pihak terkait, termasuk Dinas Lingkungan Hidup dan ESDM Kabupaten, untuk memastikan bahwa setiap kegiatan pertambangan

yang dilakukan di wilayah desa harus memenuhi syarat perizinan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemerintah Desa akan terus memantau dan mengambil langkah sesuai kewenangan jika ditemukan pelanggaran. Demikian kami sampaikan untuk menjadi perhatian bersama” (Saidina Umar, 04 Februari 2025).

Izin tambang pasir di Desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat kabupaten Kerinci merupakan faktor penting dalam memastikan bahwa aktivitas pertambangan dilakukan secara legal, aman dan berkelanjutan. Dengan adanya regulasi yang jelas, semua pihak-pihak baik penambang, pemerintah, maupun masyarakat dapat bekerja sama menjaga keseimbangan antara manfaat ekonomi dan kelestarian lingkungan.

Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan sosialisasi yang lebih baik, penyederhanaan proses perizinan, penegakan hukum serta pemberian intensif bagi tambang yang beroperasi sesuai aturan. Jika semua pihak berperan aktif, maka usaha tambang pasir di Desa Semerap Kecamatan danau kerinci Barat kabupaten Kerinci dapat menjadi sumber kesejahteraan bagi masyarakat tanpa merusak lingkungan dan kehidupan sosial desa.

4.3 Pembahasan

4.3.1. Upaya Penambang Pasir Tradisional dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci

4.3.1.1. Proses Penambangan Pasir di Desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci

Proses penambangan pasir tradisional di Desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci dimulai pada tahun 1967 dan sudah berjalan sekitar 50 tahun yang lalu. Pada awalnya kegiatan penambangan dilakukan dengan menggunakan peralatan sederhana, seperti menggunakan skop untuk menggali pasir dan menggunakan karung bekas untuk menampung pasir, kemudian di pikul ketempat penampungan pasir.

Pada tahun 2000 penambang pasir tradisional yang ada di Desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci sudah menggunakan perahu kayu sebagai alat pengangkut pasir ke tepi danau, setelah sampai ke tepi danau kemudian pasir dinaikkan ke atas gerobak menggunakan skop setelah grobak kayu penuh dengan pasir lalu didorong ketempat penampungan pasir yang ada di Desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci

Tahun 2005 sebagian penambang tradisional beralih menggunakan mesin pompa pasir sebagai bentuk modernisasi pertambangan pasir. Pada umumnya lokasi aktivitas mesin penambang sangat strategis sehingga produktivitas dari mesin tersebut cukup massif diantara penambang tradisional.

Salah satu faktor yang memengaruhi aktivitas penambangan pasir di Desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci adalah musim hujan dan kemarau. Musim ketika diperoleh banyak pasir adalah musim penghujan. Pada waktu musim penghujan sering terjadi banjir sehingga banyak material pasir-pasir yang terendapkan. Pasir yang telah diambil akan terganti oleh pasir yang baru hasil dari angkutan material banjir yang berasal dari hulu danau. Penambangan tradisional yang dilakukan secara manual mulai dari proses penggalian hingga proses finishing. modern, penambangan yang dilakukan dengan teknologi berupa mesin penggali hingga mesin pengolah hasil tambang.

4.3.1.2. Masyarakat yang terlibat langsung dalam proses penambangan di Desa Semerap Kecamatan danau Kerinci Barat kabupaten kerinci.

Masyarakat yang terlibat langsung dalam proses penambangan pasir di Desa Semerap Kecamatan danau Kerinci

Barat kabupaten kerinci merupakan pendudukan asli. Para penambang biasanya melakukan kegiatan penambangan hampir setiap hari, tetapi perolehan pasir setiap harinya tidak sama. Hasil perolehan pasir terbanyak biasanya didapatkan pada bulan-bulan penghujan, sedangkan hasil perolehan pasir paling sedikit adalah bulan-bulan kering/kemarau. Pekerjaan penambang pasir termasuk pekerjaan berat karena memerlukan tenaga yang cukup besar dan waktu yang lama, dikarenakan tempat pengabilan pasir dari tempat penampungan pasir cukup jauh. Kadang-kadang penambang menemukan kesulitan dalam menambang pasir yaitu banyaknya batu yang bercampur dengan pasir sehingga perlu waktu lebih untuk mengayaknya. Selain itu penambangan pasir yang ada di Desa Semerap Kecamatan danau Kerinci Barat kabupaten kerinci banyak menyerap tenaga kerja sehingga mengurangi angka pengangguran, selain itu penambang pasir tidak memiliki organisasi khusus untuk penambang yang mengakibatkan penambang pasir tidak mampu mengelola lahan galian dengan baik, sebagaimana ungkapan Kepala Desa Semerap Kecamatan danau Kerinci Barat kabupaten kerinci.

4.3.1.3. Kesejahteraan keluarga penambang pasir tradisional di Desa Semerap Kecamatan danau Kerinci Barat kabupaten kerinci.

Semenjak penambangan pasir dibuka pada tahun 1967, sebagian masyarakat Desa Semerap Kecamatan danau Kerinci Barat kabupaten kerinci beralih profesi menjadi penambang karena pendapatan yang memungkinkan untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Seorang pengangguran dapat memperoleh pendapatan dengan pergi menambang di danau Desa Semerap Kecamatan danau Kerinci Barat kabupaten kerinci Secara tidak langsung, adanya penambangan pasir dapat menciptakan lapangan pekerjaan sehingga menurunkan angka pengangguran di Desa Semerap Kecamatan danau Kerinci Barat kabupaten kerinci..Berdasarkan data yang penulis peroleh, banyak alasan yang menyebabkan masyarakat menjadi penambang pasir seperti tidak mempunyai lahan pertanian, Selanjutnya alasan dikarenakan usaha penambangan cukup mudah dijalankan serta penghasilan dari menambang dapat menjadi tambahan penghasilan rumah tangga. Faktor lain yang mendorong penambangan pasir adalah sempitnya lapangan kerja dan tidak punya ketrampilan kerja.

4.3.1.4. Alternatif dan solusi penambang pasir dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Alternatif atau solusi yang dilakukan penambang pasir tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa

Semerap Kecamatan danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci, sebagai berikut:

a) Mencari Pekerjaan Lain

Keterlibatan penambang pasir dalam aktifitas buruh di pertanian milik orang lain adalah salah satu strategi untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Pekerjaan inilah yang hanya dapat mereka kerjakan, selain tingkat pendidikan yang rendah serta minimnya ketrampilan yang ada ditambah lagi kesempatan kerja yang sangat sempit menjadikan mereka tidak bisa memilih pekerjaan lain selain menjadi buruh. Penambang pasir juga terlibat aktif dalam pengelolaan lahan pertanian meskipun bukan pada lahan pertanian sendiri, tetapi milik orang lain yaitu dengan menggarap lahan pertanian milik orang lain. Proses pewarisan yang terus menerus menjadikan lahan pertanian yang mereka miliki semakin sempit. Proses jual beli lahan pertanian juga tidak lepas dari kehidupan mereka, semua dilakukan untuk mencukupi kebutuhan keluarga. Kondisi yang demikianlah yang menjadikan penambang pasir tidak memiliki lahan pertanian lagi. Sebagaimana ungkapan penambang pasir:

“Ketika musim tanam tiba, palingan kami ikut bekerja sebagai buruh tanam disawah atau menjadi tukang becak. Selain itu, kami juga menggarap lahan milik tetangga, tapi itupun hasilnya tidak seberapa, bahkan kalau dihitung-hitung itu bisa rugi (Edi Pebriyanto. 05 Februari 2025)”

b) Membeli barang murah

Sesungguhnya klasifikasi barang murah oleh setiap orang adalah berbeda- beda namun dengan melihat kesejahteraan buruh tani yang dibawah rata-rata bisa dilihat bahwa yang dimaksud barang murah disini yaitu barang dengan harga dibawah rata-rata dengan kualitas rendah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. di Desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci dimulai pada tahun 1967 dan sudah berjalan sekitar 50 tahun yang lalu. Pada awalnya kegiatan penambangan dilakukan dengan menggunakan peralatan sederhana, seperti menggunakan skop untuk menggali pasir dan menggunakan karung bekas untuk menampung pasir, kemudian di pikul ketempat penampungan pasir.
2. Musim ketika diperoleh banyak pasir adalah musim penghujan. Pada waktu musim penghujan sering terjadi banjir sehingga banyak material pasir-pasir yang terendapkan.

Semenjak penambangan pasir dibuka pada tahun 1967, sebagian masyarakat Desa Semerap Kecamatan danau Kerinci Barat kabupaten kerinci beralih profesi menjadi penambang karena pendapatan yang memungkinkan untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Seorang pengangguran dapat memperoleh pendapatan dengan pergi menambang di danau Desa Semerap Kecamatan danau Kerinci Barat kabupaten kerinci. Secara tidak langsung, adanya penambangan pasir dapat menciptakan

lapangan pekerjaan sehingga menurunkan angka pengangguran di Desa Semerap Kecamatan danau Kerinci Barat kabupaten kerinci.

3. Alternatif atau solusi yang dilakukan penambang pasir tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Semerap Kecamatan danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci yaitu mencari pekerjaan lain dan membeli barang murah.
4. Keterlibatan penambang pasir dalam aktifitas buruh di pertanian milik orang lain adalah salah satu strategi untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

5.2 saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas usaha tambang pasir dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku Usaha Tambang Pasir

Diharapkan agar para pelaku usaha lebih memperhatikan aspek legalitas dan kelestarian lingkungan dalam menjalankan aktivitas tambang pasir. Dengan izin yang lengkap dan praktik yang bertanggung jawab, usaha tambang pasir dapat berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi keluarga maupun masyarakat sekitar.

2. Bagi pemerintah desa dan daerah

Pemerintah perlu meningkatkan pengawasan dan pembinaan terhadap usaha tambang pasir yang ada di wilayah nya. Selain itu, fasilitas dalam hal perizinan dan pelatihan usaha dapat membantu masyarakat menjalankan kegiatan tambang secara produktif

3. Bagi masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan hhasil dari usaha tambang pasir tidak hanyan untuk kebutuhan konsumtif, tetapi juga untuk investasi, pendidikan, dan pengembangan usaha lain agar kesejahteraan keluarga benar-benar meningkat secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSAKA

- Dewi, r., & Prasetyo, A. (2019). Potensi dan distribusi sumber daya alam di Indonesia. *Jurnal Geologi dan Sumber Daya Mineral*, 14(2), 112-125.
- Marilang. (2012). Paradigma hukum pertambangan (Suatu kajian hak penguasaan negara atas tambang). Makassar: Alauddin University Pres.
- Herman, DZ. (1996). Hasil studi literatur penyebaran mineral logam di daerah aplikasi KP.Jawa Timur (Blok A, B dan C), PT.Timah (Persero) – Proyek Eksplorasi Non-Timah.
- Syamsuridhawati. (2009). Pekerja tambang nikel pada PT. Inco Sorowako studi sejarah tentang perubahan sosial (1978-1997). Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Muhammad Akbar., Zainal Said., & R. Rusnaena. (2019). Implikasi penambangan pasir dalam meningkatkan perekonomian masyarakat padaidi Kab. Pinrang. *Banco:Jurnal Manajemen dan Perbankan Syariah*, Institut Agama Islam Negeri Parepare, 1(2), hlm. 59-69. doi: <https://doi.org/10.35905/banco.v1i2.1304>
- Suryana, (2013). Kewirausahaan: Kiat dan proses menuju sukses. Salemba Empat.
- Zimmerer, T. W., & Scarborough, N. M. (2015). Essentials of entrepreneurship and small business management. Pearson Education.

Fahriyadi. (2018). Tinjauan hukum islam atas usaha pertambnagn pasir ilegal di pesisir pantai Batukerbuy Kecamatan Pasea Kabupaten Pamekasan. *Perpustakaan Iain Madura*. Madura : Institut Agama Islam Negeri Madura.

Haryanto, A. (2008). Teknik eksplorasi dan eksploitasi mineral. Pustaka Belajar.

Sunarti, E. (2021). Kesejahteraan Keluarga: pengertian dan pengukurannya, IPB Press

Sen, A. (1999). *Development as freedom*. Oxford University Press.

Marmot, M., & Wilikinson, R. (2006). *Social dateterminants of health*. Oxford university Press.

UNESCO. (2020). *Global education Monitoring report*. UNESCO

Coleman, J. S. (1990). *Foundations of social theory*. Harvard University Press.

Titmuss, R., M. (1947). *Social policy: An introduction* . *Pantheon Book*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Lampiran 1

DOKUMENTASI



INSTITUT
K

EGERI
C I

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

Efektivitas Usaha Tambang Pasir Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci.


Pertanyaan:

1. Bagaimana regulasi atau kebijakan desa terkait usaha tambang pasir?
2. Apa saja kendala yang dihadapi pemerintah desa dalam mengelola tambang pasir?
3. Apakah ada izin resmi bagi usaha tambang pasir di desa ini?
4. Bagaimana peran BPD dalam mengawasi aktivitas tambang pasir?
5. Apakah ada keluhan dari masyarakat terkait aktivitas tambang pasir?
6. Bagaimana pandangan adat terhadap keberadaan tambang pasir di desa ini?
7. Bagaimana peran tokoh adat dalam menjaga keseimbangan antara kepentingan ekonomi dan kelestarian adat?
8. Apakah pendapatan dari menambang pasir cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga?
9. Bagaimana kondisi keselamatan dan kesehatan kerja bagi penambang?
10. Dari mana saja asal pembeli pasir di desa ini?
11. Apakah usaha tambang pasir di desa ini mampu memenuhi permintaan pasar secara konsisten

lampiran 3

SURAT SK PEMBIMBING

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Alamat: Jalan Perintis IV, Sungai Penuh Telp: 0748-21005 Telp. 0748-22114
 Kode Pos 37112 Website: www.iainkerinci.ac.id E-mail: info@iainkerinci.ac.id


 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
 JL. Pelita IV Kota Sungai Penuh Fax. (0748) – 22114 Telp. 0748 – 21065
 Kode Pos 37112 Website: www.iainkerinci.ac.id e-mail : info@iainkerinci.ac.id

KEPUTUSAN
 DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
 Nomor : In.31/D.1.4/PP.00.9/ 158.150/SK/2024

TENTANG
 PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GANJIL
 TAHUN AKADEMIK 2024-2025

Menimbang : Bahwa untuk memperleancar mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan dosen-dosen Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kerinci untuk menjadi pembimbing.

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 tentang Statuta IAIN Kerinci;
 2. Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Kerinci;
 3. Surat Rektor IAIN Kerinci Nomor B-732/In.31/R.1/KP/00.1/07/2024, tanggal 01 Juli 2024, Perihal : Penyesuaian SK Pembimbing Tugas Akhir dan Ujian Komprehensif.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
KESATU : Menunjuk dan mengugaskan kepada:

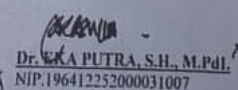
Nama	: ALEK WISSALAM BUSTAMI, M.E.Sy
NIP	: 19900602 201903 1 014
Pangkat/Golongan Ruang	: Lektor
Jabatan	: Dosen

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir:

Nama	: WENA CAROLINA
NIM	: 2110402080
Jurusan	: Ekonomi Syariah
Topik/Judul	: Efektivitas Usaha Tambang Pasir dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Semerap

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan 31 Desember 2024.


Ditetapkan di Sungai Penuh
 Pada tanggal, 10 Oktober 2024
 DEKAN,


 Dr. WKA PUTRA, S.H., M.Pd.
 NIP.196412252000031007

Tembusan:
 1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan);
 2. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah;
 3. Dosen Pembimbing;
 4. Mahasiswa Bimbingan.

Lampiran 4

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jalan Pahlita IV, Sungai Penuh, Telp: 0748 – 21065 Faks: 0748 – 22114
 Kode Pos: 37112 Website: www.iainkerinci.ac.id e-mail : info@iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1.4/PP.00.9/391.136/2024
 Sifat : Penting
 Lampiran : Satu rangkap proposal
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Sungai Penuh, 14 Oktober 2024

Kepada,
 Yth. **Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Kerinci**
 Di -
 Kerinci

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas akhir (penulisan skripsi) mahasiswa Program Strata Satu (S1) Institut Agama Islam Negeri Kerinci:


Nama : **WENA CAROLINA**
 NIM : 2110402080
 Jurusan : Ekonomi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Judul Proposal : Efektivitas Usaha Tambang Pasir dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Semerap
 Skripsi :
 Lokasi dan lama : Desa Semerap, dengan lama penelitian 3 (tiga) bulan sejak diterbitkannya surat izin.

Yang bersangkutan memerlukan data yang berhubungan dengan judul skripsi diatas. Guna mendapatkan data yang dimaksud mohon kiranya dapat diterbitkan izin penelitian.

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

DEKAN,


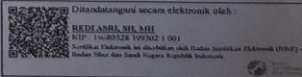

Dr. EKA PUTRA, S.H., M.Pd.
 NIP.196412252000031007

Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan);
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 5

SURAT IZIN PENELITIAN

	
PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK Komplek Perkantoran Bukit Tengah, Siulak Kode Pos 37162 Pos-el Kesbangpolkabupatenkerinci@gmail.com Web Kesbangpol.kerincikab.go.id	
REKOMENDASI IZIN PENELITIAN Nomor : 200.1.3/ 118 Kesbang-Pol/II/2025	
Membaca	Surat dari : IAIN-KERINCI Nomor : In.31/D.1.4/PP.00.9/391.136/2024 Tanggal : 14 Oktober 2024 Perihal : Izin Penelitian
Mengingat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi; 2. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan Melakukan Penelitian dan Pengembangan Bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Organisasi Asing; 3. Peraturan menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian; 4. Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 tentang Pembentukan Organisasi Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten kerinci sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2013 tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kerinci; 5. Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2014 tentang Uraian Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kerinci.
Memperhatikan	Proposal yang bersangkutan
Memberikan izin kepada	Nomor Urut : 118 Nama : WENA CAROLINA NIM / NPM : 2110402040 Agama : ISLAM Pekerjaan : Mahasiswi Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah Kebangsaan : INDONESIA No HP : 0822 8936 6643 Alamat : Desa Semerap Kec. Danau Kerinci Barat
Untuk	Mengadakan Penelitian
Judul	EFEKTIVITAS USAHA TAMBANG PASIR DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA SEMERAP KECAMATAN DANAU KERINCI BARAT KABUPATEN KERINCI
Tempat Penelitian	Desa Semerap Kecamatan Danau Kerinci Barat
Waktu	19 Februari s/d 19 Mei 2025
Dengan Ketentuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu melaporkan kepada Kaban/Kadis/Kakan/Instansi yang bersangkutan untuk mendapat petunjuk seperlunya. 2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan dan adat istiadat yang berlaku ditempat penelitian. 3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian dimaksud. 4. Laporan Hasil Penelitian disampaikan kepada Bupati Kerinci melalui Badan Kesbangpol Kabupaten Kerinci dan disampaikan kepada OPD dan atau Lembaga yang menjadi Objek Penelitiannya. 5. Tidak menggunakan Surat Rekomendasi Izin Penelitian ini untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah. 6. Tetap patuh dan mentaati protokol kesehatan selama melaksanakan penelitian. 7. Surat Rekomendasi Izin Penelitian ini akan dicabut kembali apabila pemegangnya tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.
Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.	
BUKIT TENGAH, 19 Februari 2025/ 20 Sya'ban 1446 H KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN KERINCI	
	
Tembusan disampaikan kepada Yth : <ol style="list-style-type: none"> 1. Bapak Bupati Kerinci (sebagai laporan) 2. Sdr. Camat Danau Kerinci Barat 3. Sdr. Kepala Desa Semerap 4. Sdr. Yang bersangkutan 	

Lampiran 6

SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



Lampiran 7**DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS**

Nama : Wena Carolina
 NIM : 2110402080
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat Tanggal Lahir : Semerap, 24 – 12 – 2003
 Alamat : Desa Semerap, Kec. Danau Kerinci
 Barat, Kabupaten Kerinci.
 Nama Ayah : Hamdani
 Nama Ibu : Desi Karmila

Riwayat Pendidikan

No	Pendidikan	Alamat	Tahun
1	SDN 101/III Koto Patah	Semerap	2016
2	SMPN 16 Kerinci	Semerap	2018
3	SMAN 4 Kota Sungai Penuh	Sungai Penuh	2021
4	IAIN Kerinci	Sungai Penuh	Sekarang

Sungai Penuh, 2025

Penulis

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 KERINCI
 Wena Carolina
 2110402080